

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan sulit terbandung lagi, termasuk salah satunya adalah teknologi komunikasi dan informasi. Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, orang dapat bertukar informasi antarkota, antar negara, bahkan antar benua sekalipun.

Dengan menggunakan internet, seseorang dapat mencari informasi yang ia butuhkan, misalnya informasi tentang sekolah, beasiswa, bisnis, pemerintah, berita terbaru, film terbaru, dan permainan (*game*). Tidak hanya itu, banyak hal lain yang dapat dilakukan melalui internet. Yang pasti internet menawarkan dirinya sebagai sumber informasi, alat komunikasi dan hiburan bagi penggunanya.¹

Teknologi internet telah hadir dan berkembang di tanah air dalam sepuluh tahun terakhir ini. Kehadiran internet ternyata cukup menarik minat berbagai kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah pertumbuhan pengguna internet yang secara mengesankan terus meningkat dari waktu ke waktu. Demikian juga, jasa layanan internet bagi publik hadir secara meluas.²

التربية هي غرس الأخلاق الفاضلة في نفوس الناشئين وسقيها بماء الإرشاد والنصيحة حتى تصبح ملكة من ملكات النفس ثم تكون ثمراتها الفضيلة والخير وحب العمل لنفع الوطن³

Pendidikan adalah penanaman akhlak yang utama dalam jiwa anak yang tumbuh dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat sehingga akan menumbuhkan potensi dari sifat-sifat yang unggul, kemudian buahnya adalah kemuliaan dan kebaikan, cinta beramal untuk kemanfaatan Negara.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling

¹ Ricky Brilianto S, *Panduan Praktis Internet Plus*, (Jakarta: Puspa Swara, 2008), hlm. 2.

² Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing, Email, SMS, Chatting, E-Card, dan Download*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³ Musthafa Al-Ghulayini, *Idhotun Nasyiin*, (Bairut : Alkitabah Al-'Asyriyah, 1953), Cet. Ke 9, hlm.130

mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.⁴

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek *intelektual, psikologis, dan biologis*.⁵

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 57

⁵ Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.⁶

Banyak siswa dalam dunia pendidikan yang menggunakan internet untuk membantu mereka dalam belajar. Baik mencari informasi yang terkait dengan matapelajaran yang terkait ataupun info-info lain yang bisa menambah wawasan siswa menjadi lebih luas lagi.

Perkembangan internet di Indonesia memang seperti tidak terduga sebelumnya. Beberapa tahun yang lalu internet hanya dikenal sebagian kecil orang yang mempunyai minat di bidang komputer. Namun, dalam tahun-tahun terakhir ini penggunaan jasa internet meningkat secara sangat pesat.

Bahkan mayoritas sekarang sudah menggunakan internet, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua memanfaatkan adanya internet. Begitupun di SMA N 3 Pematang Jaya dimana hampir keseluruhan siswa-siswinya menggunakan internet. Hal tersebut juga didukung dengan adanya area hotspot. Dengan adanya fasilitas hotspot akan memudahkan siswa-siswi dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga untuk media membaca dan belajar dalam menambah wawasan.

Untuk menunjang proses pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam guru juga melibatkan siswa-siswi untuk membuka situs keagamaan yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena diharapkan akan mempermudah siswa-siswi dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan akan memperoleh prestasi hasil belajar yang baik dan maksimal.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul **“Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 3 Pematang Jaya Tahun Ajaran 2011/2012”**.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas pemanfaatan situs keagamaan pada pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana pengaruh intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang Tahun Ajaran 2011/2012?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui intensitas pemanfaatan situs keagamaan pada pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 3 Pematang.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.
2. Dapat memberi gambaran yang nyata tentang intensitas pemanfaatan situs keagamaan dalam proses pembelajaran di SMA N 3 Pematang.

3. Bagi sekolah, khususnya bagi kepala sekolah SMA N 3 Pemalang merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang proses belajar mengajar di SMA N 3 Pemalang, yang terkait dengan pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa.
4. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya pemanfaatan situs keagamaan untuk menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.
5. Bagi pihak orang tua menambah motivasi dalam usaha meningkatkan pendidikan keagamaan anak. Khususnya kerja sama orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam keluarga dan sekolah.
6. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah umumnya, dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.